

## Analisis Transformasi Bahasa Gaul dalam Komentar TikTok Unggahan @iniganta

Windi Putri Lestari<sup>1\*</sup>, Risnawaty<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah, Indonesia

Email : <sup>1</sup>[windiputrilestari@umnaw.ac.id](mailto:windiputrilestari@umnaw.ac.id), <sup>2</sup>[risnawaty@umnaw.ac.id](mailto:risnawaty@umnaw.ac.id)

Alamat Kampus: Jl. Garu II A No. 93, Harjosari I, Kec. Medan Amplas, Kota Medan, Sumatera Utara 20147

correspondence author: [windiputrilestari@umnaw.ac.id](mailto:windiputrilestari@umnaw.ac.id)

**Abstract.** *This research analyses the transformation of slang among Indonesian youth, particularly on the TikTok platform, as an indicator of shifts in communication and cultural trends. Using a qualitative approach and content analysis, this study focuses on the use of slang in TikTok comments to understand the meaning and context of frequently used terms. We randomly collected data from comments made by TikTok users who actively use slang. The analysis results show that the term "Btw" serves as an opener for a new conversation, "Ultah" is an abbreviation for "Ulang Tahun" (Birthday), "Candu" expresses a deep liking, and "Gemoy" describes something cute or adorable. The use of these terms reflects the rapidly evolving dynamics of language among the younger generation, showing how slang strengthens social interactions in the digital media. This research is expected to provide insights into the mindset and expressions of language speakers on social media, as well as encourage discussions on the preservation of the Indonesian language in the digital era.*

**Keywords:** Indonesian, Social Interaction, Social Media, Slang, TikTok

**Abstrak.** Penelitian ini menganalisis Transformasi bahasa gaul di kalangan anak muda Indonesia, khususnya di platform TikTok, sebagai indikator pergeseran komunikasi dan tren budaya. Menggunakan pendekatan kualitatif dan analisis konten, studi ini berfokus pada penggunaan bahasa gaul dalam komentar TikTok untuk memahami makna dan konteks istilah-istilah yang sering dipakai. Data dikumpulkan secara acak dari komentar pengguna TikTok yang aktif menggunakan bahasa gaul. Hasil analisis menunjukkan bahwa istilah "Btw" berfungsi sebagai pembuka percakapan baru, "Ultah" merupakan singkatan dari "Ulang Tahun", "Candu" mengekspresikan kesukaan yang mendalam, dan "Gemoy" menggambarkan sesuatu yang lucu atau menggemaskan. Penggunaan istilah-istilah ini merefleksikan dinamika bahasa yang berkembang pesat di kalangan generasi muda, menunjukkan bagaimana bahasa gaul memperkuat interaksi sosial di media digital. Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan tentang pola pikir dan ekspresi penutur bahasa di media sosial, serta mendorong diskusi mengenai pelestarian Bahasa Indonesia di era digital.

**Kata kunci:** Bahasa Gaul, Bahasa Indonesia, Interaksi Sosial, Media Sosial, TikTok

### 1. LATAR BELAKANG

TikTok telah menjadi salah satu platform utama di dunia media sosial sejak diluncurkan pada tahun 2017. Aplikasi ini sangat populer di Indonesia, terutama di kalangan generasi Z, dengan 800 juta pengguna di seluruh dunia. Pada tahun 2018, TikTok menjadi aplikasi paling menghibur di Play Store Google. Lebih dari 60% pengguna TikTok adalah Generasi Z, dan saat ini sekitar 76% dari mereka menggunakan TikTok. Persentase ini lebih tinggi dibandingkan dengan pengguna YouTube, menunjukkan bahwa TikTok telah mengubah preferensi konten generasi ini menjadi video berdurasi pendek (Berlianti, 2024; Sirait & Nasution, 2024). Pernyataan tersebut memperkuat fakta bahwa remaja digital native di

Indonesia menunjukkan intensitas tinggi dalam mengakses konten TikTok. Aplikasi ini menawarkan semua elemen yang membuat pengguna betah berlama-lama di dalamnya. Hal ini kemudian memunculkan fenomena penggunaan bahasa gaul dalam percakapan daring (Qomariyah, 2024).

Holmes (dalam Wahyu & Pahamzah, 2021) menyatakan bahwa bahasa gaul merupakan bagian dari kosakata. Bahasa ini digunakan dalam komunikasi lisan yang informal dan santai, terutama dalam percakapan *online* oleh orang-orang di komunitas tertentu. Bahasa gaul sering digunakan untuk menyampaikan ungkapan yang kasar, lucu, atau mengejutkan. Namun, perlu dicatat bahwa bahasa gaul tidak selalu mengikuti aturan tata bahasa yang berlaku (Fadilla et al., 2023). Penggunaan bahasa gaul biasanya muncul dalam komunikasi, khususnya di kalangan remaja. Transformasi bahasa gaul dalam media sosial, terutama TikTok sudah banyak dikaji oleh beberapa peneliti sebelumnya. Sofyaningrum et al. (2024) meneliti tentang transformasi bahasa di *era society 5.0* untuk mengetahui jenis bahasa gaul dan strategi pemertahanan Bahasa Indonesia. Penelitian Umihani et al. (2024) masih mengkaji tentang penggunaan bahasa gaul pada aplikasi TikTok Mahasiswa Prodi PBSI FPBS UPGRIS Tahun 2023. Dalam penelitian tersebut, ditemukan beberapa bentuk kata gaul, baik yang tidak beraturan dan tidak bisa dirumuskan, cenderung menyingkat kata, dan menggunakan partikel. Beberapa penelitian relevan lainnya pernah dilakukan juga oleh Lestari et al. (2022), Wiyanti et al. (2024), Wijayanti & Dewi (2023), Barus & Nasution (2024), Hijrah et al. (2024), dan Nabila et al. (2023). Namun, masih ditemukan keterbatasan dalam mengkaji transformasi bahasa gaul sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengkaji transformasi bahasa gaul dalam media sosial TikTok.

Penelitian ini berbeda karena menggunakan kolom komentar dari akun TikTok @iniganta sebagai sumber data. Akun ini dikenal dengan konten yang mengangkat tema sehari-hari dan budaya pop, terutama di kalangan generasi Z dan milenial. Kolom komentar sering berisi istilah slang dan ungkapan khas yang menunjukkan emosi. Ganta, pemilik akun ini, adalah kreator konten viral. Subjek penelitian adalah remaja generasi Z yang menggunakan bahasa gaul di kolom komentar. Penelitian ini akan mengkaji transformasi bahasa gaul di komentar TikTok @iniganta dan menganalisis pola penggunaan, perubahan makna, dan konteks sosial bahasa gaul di media sosial. Tantangan memahami makna dan konteks juga akan dibahas.

## 2. KAJIAN TEORITIS

Sosiolinguistik adalah ilmu yang meneliti hubungan bahasa dan masyarakat. Ini mempelajari penggunaan bahasa dalam konteks sosial serta pengaruh faktor budaya, kelas, etnis, dan situasi komunikasi (Nurhayati et al., 2020). Sosiolinguistik berperan dalam komunikasi dan interaksi. Bidang ini menjelaskan bagaimana masyarakat memilih bahasa dan ragamnya sesuai lawan bicara. Misalnya, anak berbicara berbeda kepada orang tua dan teman. Sosiolinguistik juga membahas penggunaan bahasa di berbagai tempat seperti tempat ibadah, sekolah, dan pasar.

Bahasa adalah pesan yang disampaikan dalam bentuk ekspresi dan berfungsi sebagai alat komunikasi dalam berbagai situasi dan aktivitas. Ekspresi dalam bahasa melibatkan unsur segmental dan suprasegmental, baik secara lisan maupun kinesik. Sebuah kalimat dapat mengandung pesan yang berbeda tergantung pada ekspresi yang digunakan saat menyampaikannya (Harahap et al., 2024). Menurut Mailani et al. (2022), bahasa sebagai alat komunikasi memiliki beberapa fungsi yaitu fungsi informasi, fungsi ekspresi diri, fungsi adaptasi dan integrasi, dan fungsi kontrol sosial. Chaer dan Agustina (2014) membedakan variasi bahasa berdasarkan penutur dan penggunaannya. Berdasarkan penutur, variasi bahasa dipengaruhi oleh siapa yang menggunakan bahasa tersebut, tempat tinggalnya, status sosialnya dalam masyarakat, jenis kelaminnya, dan waktu penggunaannya. Berdasarkan penggunaan, variasi bahasa ditentukan oleh tujuan penggunaan bahasa tersebut, bidang penggunaannya, saluran dan alat komunikasi yang digunakan, serta tingkat formalitasnya.

Menurut Catford (1978), penerjemahan berarti mentransfer bahasa sumber ke bahasa sasaran. Penerjemahan merupakan penggantian materi tekstual pada Bahasa sumber ke bahasa sasaran. Jenis pergeseran yang dikemukakan oleh Catford yaitu pergeseran Bentuk dan pergeseran makna. Pergeseran bentuk dapat digolongkan menjadi dua jenis besar, yakni *level shifts* (pergeseran tataran) dan *category shifts* (pergeseran Kategori). Menurut Simatupang (2000), pergeseran di bidang semantik terjadi karena perbedaan sudut pandang dan budaya penutur bahasa-bahasa yang berbeda. Pergeseran di bidang makna ini pun mengakibatkan bahwa tidaklah selalu mungkin memindahkan makna yang terdapat di dalam teks atau BSu ke dalam teks atau BSa Secara tepat atau utuh.

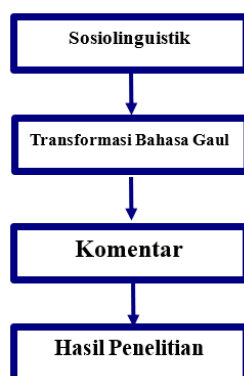
Bahasa gaul adalah bentuk bahasa yang telah dimodifikasi dari berbagai bahasa, sehingga tidak memiliki struktur atau gaya yang tetap (Amri & Putri, 2019). Menurut Wijiasih (2016), fungsi utama bahasa gaul mencakup beberapa aspek yaitu ekspresi kedekatan hubungan,

ekspresi solidaritas kelompok, pengalihan topik pembicaraan, ekspresi humor, identitas kelompok, kesenangan, dan keakraban. Menurut Norma (2020), bahasa gaul memiliki beberapa bentuk yaitu singkatan, pemendekan, akronim, modifikasi, serapan, imbuhan dan plesetan.

Media sosial adalah platform yang memungkinkan orang berkomunikasi, berinteraksi, dan menciptakan lingkungan sosial virtual (Rosyidah & Nurwati, 2019). Menurut Nasrullah (2015), karakteristik media sosial yaitu jaringan, informasi, arsip, interaksi, simulasi sosial, dan konten media sosial yang dibuat oleh pengguna. Tiktok adalah aplikasi yang memberikan efek stimulasi. Generasi saat ini mengikuti tren dan menjadikannya gaya hidup. Mahasiswa memiliki ide kreatif yang tersalurkan di Tiktok. Faktor penggunaan Tiktok meliputi faktor internal dan eksternal (Malimbe & Armylia, 2021).

### 3. METODE PENELITIAN

Peneliti menerapkan metode penelitian kualitatif (*Qualitative Research*) dan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini melibatkan partisipan yang aktif dalam menggunakan aplikasi TikTok, khususnya mereka yang berinteraksi melalui kolom komentar pada unggahan @iniganta. Tempat penelitian dilaksanakan melalui platform TikTok. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi dokumentasi dan analisis teks dari komentar-komentar pada unggahan TikTok. Pengumpulan data dilakukan melalui metode observasi non-partisipatif terhadap beragam bentuk bahasa gaul, frekuensi penggunaan dan konteks sosial penggunaan. Data yang telah didapat dan dikumpulkan akan dianalisis menggunakan metode deskriptif yang terdiri dari koding data, analisis tematik, interpretasi makna dan konteks sosial, dan validasi data. Uji keabsahan data dilakukan mellaui *credibility*, *dependability*, *transferability*, dan *confirmability*.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Bentuk Transformasi Ragam Bahasa Gaul

Data dalam penelitian ini mencakup tuturan bahasa gaul dari komentar TikTok akun @imiganta. Data diklasifikasikan berdasarkan singkatan, pemendekan, akronim, modifikasi, serapan, imbuhan, dan plesetan. Dari analisis 25 data bahasa gaul, ditemukan 5 variasi bahasa. Terdapat 3 komentar jenis "Singkatan", 4 komentar "Akroneim", 2 komentar "Modifikasi", 11 komentar "Serapan", dan 5 komentar "Plesetan". Penelitian ini mencerminkan variasi bahasa di kolom komentar TikTok dan memberikan wawasan tentang dinamika bahasa di media sosial.

**Tabel 1. Analisis Bentuk Kata Serapan**

| No. | Kutipan Kata (Data) | Makna                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|-----|---------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | <i>Cool</i>         | Kata Cool memiliki arti yang begitu luas. Dalam Bahasa Indonesia Cool berarti dingin, namun dalam bahasa gaul Cool berarti keren.                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| 2.  | <i>Please</i>       | Please berarti tolong. Kata tersebut digunakan seseorang untuk meminta bantuan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| 3.  | <i>Sound</i>        | Sound merupakan kata yang merujuk pada suara atau bunyi. Suara tersebut bisa berasal dari musik dan efek suara.                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| 4.  | <i>Cosplay</i>      | Cosplay merupakan gabungan dari kata Costum dan Play, sehingga kita menyebutnya dengan Cosplay. Kata tersebut berkaitan erat dengan peragaan kostum.                                                                                                                                                                                                                                                      |
| 5.  | <i>Next</i>         | Next merupakan kata dalam Bahasa Inggris yang kerap digunakan sebagai kata tambahan dalam kehidupan sehari-hari. Secara umum kata Next merupakan adjektiva atau kata sifat                                                                                                                                                                                                                                |
| 6.  | <i>Endorse</i>      | "Endors" itu serapan dari bahasa Inggris, "endorse", dan dalam konteks media sosial atau pemasaran, maknanya adalah memberikan dukungan atau rekomendasi terhadap suatu produk, layanan, atau merek oleh seseorang yang memiliki pengaruh atau popularitas. Biasanya, orang yang melakukan endorsement (disebut juga endorser) adalah tokoh publik, selebritas, influencer, atau ahli di bidang tertentu. |
| 7.  | <i>Caption</i>      | Caption biasanya digunakan untuk menjelaskan detail, menyampaikan pesan, atau memberikan wawasan yang tidak dapat disampaikan melalui gambar itu sendiri.                                                                                                                                                                                                                                                 |
| 8.  | <i>Mood</i>         | Kata "mood" digunakan dalam arti yang sama seperti dalam bahasa Inggris untuk merujuk pada suasana hati atau perasaan seseorang.                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| 9.  | <i>Collab</i>       | Kata "Collab" dapat dianggap sebagai kata dalam kategori Serapan. Kata ini merupakan singkatan dari "collaboration" dalam bahasa Inggris yang berarti "kolaborasi" dalam bahasa Indonesia.                                                                                                                                                                                                                |
| 10. | <i>Couple</i>       | Kata Couple merupakan kata yang sering digunakan oleh kalangan muda. Jika kita mendengar kata Couple, kita akan langsung terbayang mengenai pasangan antara pria dan wanita yang memiliki hubungan spesial.                                                                                                                                                                                               |
| 11. | <i>Hatters</i>      | haters umumnya digunakan untuk merujuk kepada orang-orang yang memiliki sikap negatif atau benci terhadap sesuatu atau seseorang.                                                                                                                                                                                                                                                                         |

#### Data 1



**Gambar 1. Data 1 Variasi Bahasa Serapan**

Berdasarkan data di atas, terdapat komentar di TikTok pada akun @Mbil. Terselip kata "Cool", yang familiar di kalangan remaja. Kata "Cool" berarti dingin dalam Bahasa Indonesia, dan keren dalam bahasa gaul.

#### Data 2



**Gambar 2. Data 2 Variasi Bahasa Serapan**

Berdasarkan data, ada komentar di TikTok dari akun @Helena Gabriella. Terdapat kata "Please" yang berarti tolong, sering digunakan untuk meminta bantuan.

#### Data 3



**Gambar 3. Data 3 Variasi Bahasa Serapan**

Berdasarkan data, terdapat komentar di akun TikTok @inilah\_ yang menyebut kata "Sound". Sound berarti suara atau bunyi dari musik dan efek suara. Kata ini berkaitan dengan produksi musik atau film, dan sudah familiar bagi banyak orang.

#### Data 4



**Gambar 4. Data 4 Variasi Bahasa Serapan**

Terdapat komentar di TikTok oleh pengguna @Ayumiii mengenai "Cosplay", yang berarti peragaan kostum anime atau game.

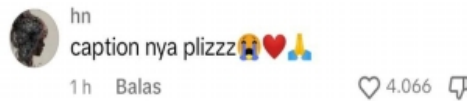
#### Data 5



**Gambar 5. Data 5 Variasi Bahasa Serapan**

Ada komentar di TikTok dari akun @depew yang menggunakan kata "Next". Kata "Next" berarti berikutnya. Warganet bertanya apakah lirik konser selanjutnya akan sama.

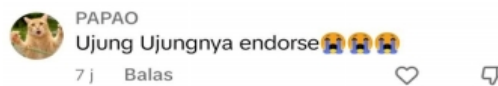
#### Data 6



**Gambar 6. Data 6 Variasi Bahasa Serapan**

Kata “caption” dianggap sebagai kata serapan yang digunakan tanpa diubah. Caption adalah teks pendek untuk memberikan konteks pada gambar.

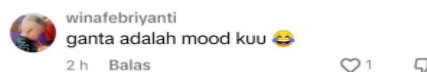
#### Data 7



**Gambar 7. Data 7 Variasi Bahasa Serapan**

Kata “endors” adalah serapan dari bahasa Inggris.

#### Data 8



**Gambar 8. Data 8 Variasi Bahasa Serapan**

Kata "mood" adalah serapan yang merujuk pada suasana hati atau perasaan seseorang. Kata ini menggambarkan kondisi emosional, seperti senang, sedih, stress, atau rileks.

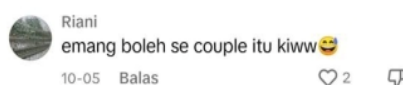
#### Data 9



**Gambar 9. Data 9 Variasi Bahasa Serapan**

Kata “collab” adalah serapan dari “collaboration,” berarti “kolaborasi. ” Contoh penggunaan: “Mari kita buat collab untuk proyek ini.”

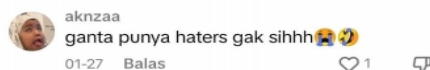
#### Data 10



**Gambar 10. Data 10 Variasi Bahasa Serapan**

Berdasarkan data di atas, terdapat komentar di platform media sosial TikTok pada akun pengguna @Riani. Di dalamnya terdapat kata "Couple". Kata Couple sering digunakan oleh kalangan muda dan menggambarkan pasangan pria dan wanita yang memiliki hubungan spesial, saling melengkapi atau sebagai partner.

#### Data 11



**Gambar 11. Data 11 Variasi Bahasa Serapan**

Istilah haters merujuk pada orang-orang yang memiliki sikap negatif atau benci terhadap sesuatu. Haters sering menyampaikan kritik atau sentimen negatif, terutama di media sosial. Istilah ini menggambarkan individu atau kelompok yang tidak setuju atau tidak suka dengan cara kurang positif.

**Tabel 2. Analisis Bentuk Kata Plesetan**

| No. | Kutipan Kata (Data) | Makna                                                                                                                                      |
|-----|---------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 12. | <i>Ngakak</i>       | Ngakak sendiri berarti tertawa sampai terbahak-bahak. Umumnya digunakan untuk mengatakan sebuah kejadian yang sangat lucu.                 |
| 13. | <i>Mang</i>         | kata mang ini diperoleh dari kata sebenarnya yaitu memang, hanya saja seseorang memelesetkannya menjadi mang.                              |
| 14. | <i>Fikri</i>        | kata Fikri merupakan kosa kata yang berasal dari kata pikir, hanya saja diplesetkan menjadi Fikri.                                         |
| 15. | <i>Bengek</i>       | Kata bengek memiliki arti tertawa setelah mengetahui hal lucu, namun cara tertawanya sudah sangat kelewat batas sampai-sampai sesak napas. |
| 16. | <i>Amay</i>         | istilah "amay" bisa digunakan untuk menyatakan sesuatu yang keren atau kreatif.                                                            |

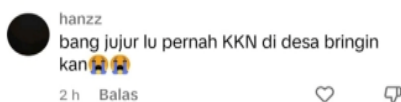
#### Data 12



**Gambar 12. Data 12 Variasi Bahasa Plesetan**

Komentar di TikTok oleh pengguna @claudia menggunakan kata "Btw," yang berarti ngomong-ngomong. Kata ini sering dipakai untuk memulai pembicaraan baru.

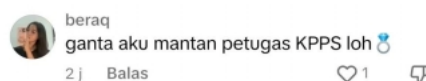
#### Data 13



**Gambar 13. Data 13 Variasi Bahasa Plesetan**

Komentar di TikTok oleh pengguna @hanzz menyebutkan "KKN" yang berarti Kuliah Kerja Nyata, penting bagi mahasiswa tingkat akhir.

#### Data 14



**Gambar 14. Data 14 Variasi Bahasa Plesetan**

“KPPS” adalah singkatan dari “Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara” dalam pemilihan umum. Tugas KPPS termasuk menyiapkan TPS, mengawasi pemungutan suara, dan melaporkan hasilnya.

#### Data 15



**Gambar 15. Data 15 Variasi Bahasa Plesetan**

Ada komentar di TikTok dari pengguna @nanania tentang "Bumil". "Bumil" adalah akronim dari Ibu Hamil. Banyak orang Indonesia sudah mengenal istilah ini untuk wanita yang hamil.

#### Data 16



**Gambar 16. Data 16 Variasi Bahasa Plesetan**

Komentar di TikTok dari akun @i menyebut "Samawa", doa untuk pasangan baru menikah agar bahagia.

**Tabel 3. Analisis Bentuk Kata Singkatan**

| No. | Kutipan Kata (Data) | Makna                                                                                                             |
|-----|---------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 17. | BTW                 | Dalam bahasa Indonesia kata tersebut berarti ngomong-ngomong. Namun dalam bahasa Inggris termasuk “By the WayWay” |
| 18. | KKN                 | Kata “KKN” yang merupakan singkatan dari Kuliah Kerja Nyata                                                       |
| 19. | KPPS                | KPPS adalah singkatan dari "Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara"dalam konteks pemilihan umum di Indonesia.    |

## Data 17



**Gambar 17. Data 17 Variasi Bahasa Singkatan**

Kata “gercep” adalah akronim dari “gerak cepat”, menggambarkan kecepatan dan kegesitan dalam bertindak.

## Data 18



**Gambar 18. Data 18 Variasi Bahasa Singkatan**

Kata “Ultah” adalah singkatan dari “Ulang Tahun” dalam bahasa Indonesia. Ultah melibatkan tradisi seperti hadiah, pesta, lagu, dan kue. Momen ini merayakan bertambahnya usia dan bersyukur atas kehidupan.

## Data 19

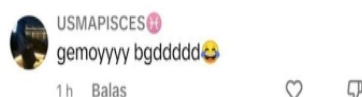


**Gambar 19. Data 19 Variasi Bahasa Singkatan**

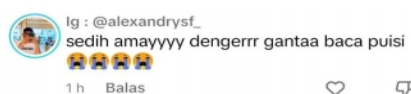
Berdasarkan data, ada komentar di TikTok akun @arzah dengan kata "Candu", yang berarti sangat disukai.

**Tabel 4. Analisis Bentuk Kata Akronim**

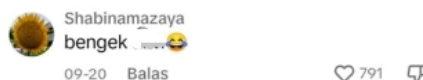
| No. | Kutipan Kata (Data) | Makna                                                                                                                                                                                                                                                              |
|-----|---------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 20. | Bumil               | kata “Bumil”. Yang merupakan akronim dari Ibu Hami.                                                                                                                                                                                                                |
| 21. | Samawa              | kata “Samawa”. Sakinah mawaddah warahmah atau bisa disingkat dengan Samawa merupakan suatu doa yang diharapkan oleh seseorang bagi yang baru saja melakukan pernikahan agar rumah tangga mereka selalu dipenuhi dengan ketenangan, cinta sejati, dan kasih sayang. |
| 22. | Gercep              | Kata “Gercep” digunakan untuk menggambarkan seseorang atau sesuatu yang bergerak atau bertindak dengan cepat dan lincah                                                                                                                                            |
| 23. | Ultah               | Kata "Ultah" Merupakan kependekan yang sangat umum di Indonesia untuk ulang tahun. ketika seseorang mengatakan "ultah", mereka sedang membicarakan hari kelahiran seseorang yang dirayakan setiap tahun.                                                           |

**Data 20****Gambar 20. Data 20 Variasi Bahasa Akronim**

Komentar di TikTok @USMAPISCES menggunakan kata "Gemoy" yang berarti cewek pipi tembem atau anak lucu. Kata ini berasal dari "Gemas" dan sering diucapkan sambil mencubit pipi.

**Data 21****Gambar 21. Data 21 Variasi Bahasa Akronim**

Kata "amay" adalah plesetan dari "amat" dan digunakan dalam bahasa gaul untuk sesuatu yang keren.

**Data 22****Gambar 22. Data 22 Variasi Bahasa Akronim**

Terdapat komentar di TikTok akun @Shabinamazaya yang mengandung kata "Bengek". Kata ini berarti tertawa berlebihan hingga sesak nafas.

**Data 23****Gambar 23. Data 23 Variasi Bahasa Akronim**

Ada komentar di TikTok dari pengguna @May yang menyebut kata "Fikri", plesetan dari "Pikir". Anak muda sering menggunakannya.

**Tabel 5. Analisis Bentuk Kata Modifikasi**

| No. | Kutipan Kata (Data) | Makna                                                                                                      |
|-----|---------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 24. | Candu               | kata Candu sering dipakai untuk menyatakan suatu yang sangat disukai.                                      |
| 25. | Gemoy               | Kata Gemoy biasanya digunakan untuk cewek yang memiliki pipi tembem, atau anak kecil yang bertingkah lucu. |

#### Data 24



**Gambar 20. Data 20 Variasi Bahasa Modifikasi**

Komentar di TikTok pengguna @BONTOT menggunakan kata "Mang" yang sering diucapkan remaja. Kata ini berasal dari "memang" yang diplesetkan menjadi mang.

#### Data 25



**Gambar 25. Data 25 Variasi Bahasa Modifikasi**

Komentar di TikTok oleh @mutiarawrrr menggunakan kata "Ngakak" untuk menyatakan tawa.

#### Bentuk Transformasi Ragam Bahasa Gaul yang Paling Sering Digunakan

Transformasi bahasa gaul dalam komentar TikTok dari @iniganta menonjolkan penggunaan Ragam Bahasa Serapan, yang memiliki dua sisi. Di satu sisi, fenomena ini memperkaya bahasa dan menunjukkan kreativitas generasi muda dalam menghadapi perkembangan zaman. Bahasa serapan, khususnya dari bahasa Inggris, memberikan kemudahan dan efisiensi komunikasi, memungkinkan pengguna mengekspresikan ide dan emosi dengan singkat. Istilah seperti "bestie," "crush," dan "literally" membuat kalimat lebih pendek dan relevan. Namun, di sisi lain, dominasi bahasa serapan ini menimbulkan kekhawatiran akan hilangnya identitas bahasa Indonesia. Penggunaan bahasa gaul yang berlebihan dapat mengancam kemampuan berkomunikasi formal dan eksistensi bahasa Indonesia.

#### 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini mengkaji transformasi bahasa gaul dalam komentar TikTok di unggahan @iniganta, dengan fokus pada penggunaan singkatan, pemendekan, akronim, modifikasi, serapan, imbuhan, dan plesetan. Hasilnya menunjukkan bahwa bahasa gaul berfungsi sebagai alat komunikasi, penanda identitas, dan ekspresi kreativitas generasi Z. TikTok menjadi platform ideal bagi perkembangan bahasa gaul. Generasi Z aktif menciptakan dan menyebarkan bahasa gaul, menunjukkan inovasi dan kreativitas tinggi. Bahasa gaul juga

mencerminkan resistensi terhadap norma bahasa yang mapan dan memungkinkan ekspresi perbedaan. Namun, transformasi ini juga menunjukkan dinamika kekuasaan, di mana kelompok “lebih gaul” memiliki pengaruh dalam menentukan trend. penting untuk terus memahami fenomena bahasa gaul dan mendorong penggunaan bahasa yang bertanggung jawab.

Saran yang dapat peneliti berikan terkait penelitian yang diteliti adalah bagi pembelajar bahasa agar lebih meningkatkan pengetahuan mengenai bahasa gaul yang digunakan. Bagi peneliti bahasa diharapkan jangan asal menggunakan bahasa gaul dalam kehidupan sehari-hari, lebih baik digunakan dalam kelompok atau komunitas tertentu.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Pertama, skripsi ini saya persembahkan untuk orang tua saya (Ayah Zulkifli dan Ibu Sri Rahmadhani dan keluarga besar saya yang selalu mendoakan anaknya tanpa henti. Terima kasih untuk semuanya dan semoga skripsi ini bisa jadi satu kebanggaan kalian. Kedua, saya persembahkan skripsi ini untuk dosen pembimbing saya (Ibu Prof. Dr. Dra. Risnawaty.M.Hum). Ketiga, saya persembahkan skripsi ini untuk teman dan sahabat yang selalu ada di sisi saya. Saya bahkan tidak bisa menjelaskan betapa bersyukur saya memiliki kalian di hidup saya. Terakhir, untuk kamu yang telah melakukan banyak hal luar biasa bagi saya, saya ingin mengucapkan terima kasih hanya untuk satu diantaranya: atas kehadiranmu dalam hidupku sampai saya meraih gelar S.Pd. ini.

## DAFTAR REFERENSI

- Barus, D. B., & Nasution, I. P. (2024). Analisis Penggunaan Bahasa Baku yang digunakan Konten Kreator TikTok. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(1), 2230-2235.
- Berlianti, N. R. (2024). Penggunaan Aplikasi Tiktok Membentuk Perilaku Sosial Anak Remaja Di Kampung Wareng. [*Doctoral Dissertation, Universitas Sangga Buana Ypkp*].
- Chaer, A., & Agustina, L. (2014). *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: PT. Refika Aditama.
- Fadilla, A. S., Alwansyah, Y., & Anggriawan, A. (2023). Pengaruh Bahasa Gaul Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia Oleh Mahasiswa. *Eunoia (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)*, 3(1), 1-9.
- Hijrah, N., Rialni, D. A. P., Maysarah, M., Sari, Y., & Adisaputera, A. (2024). Pergeseran Makna dan Ekspresi Identitas Penggunaan Bahasa Gaul di Media Sosial. *Narasi: Jurnal*

*Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pengajarannya*, 2(1), 93-100.

- Lestari, M. A., Puspitoningrum, E., & Sujarwoko, S. (2022). Penggunaan Bahasa Gaul di Media Sosial Instagram dan Tiktok dalam Tataran Morfologi.
- Nabila, S., Salsabilla, K. A. Z., Aryanti, N. T., Andjani, V. A., Umardi, A. Z., & Nurhayati, E. (2023). Analisis Ujaran Kebencian dalam Kolom Komentar pada Media Sosial X, Tik Tok, dan Instagram. *SOSMANIORA: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 2(4), 645-651.
- Qomariyah, N. (2024). Use of Language Variations on Tiktok Social Media in Generation Z. *Interdisiplin: Journal of Qualitative and Quantitative Research*, 1(3), 140-153.
- Sirait, A. A., & Nasution, M. I. P. (2024). Efektivitas Platform Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Pai Berbasis Literasi Digital. *Dirosat: Journal of Islamic Studies*, 9(1), 83-96.
- Sofyaningrum, R., Azizah, R. N., Rofiqoh, R., & Hidayah, N. L. (2024). TRANSFORMASI BAHASA DI ERA SOCIETY 5.0: BAHASA GAUL DAN PEMERTAHANAN BAHASA. *LOA: Jurnal Ketatabahasaan dan Kesusastraan*, 19(1).
- Umihani, D. L., Setyawati, N., & Arifin, Z. (2024). Penggunaan Bahasa Gaul pada Aplikasi Tiktok Mahasiswa Prodi PBSI FPBS UPGRIS Tahun 2023. *DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 4(3), 396-410.
- Wahyu Nuraeni, F., & Pahamzah, J. (2021). An Analysis of Slang Language Used in Teenager Interaction. *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Dan Pengajarannya*, 20(2), 313-322.
- Wijayanti, R., & Dewi, D. W. C. (2023). PENGARUH BAHASA GAUL DALAM MEDIA SOSIAL TERHADAP BAHASA INDONESIA DAN AGAMA ISLAM. *Religion: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, 2(6), 1374-1389.
- Wiyanti, D. T., Setiawati, N. P., Zakaria, S., Soemarwoto, R. S., & Indrawardana, I. (2024). Penggunaan Slang Words (Gaya Bahasa Slang) Melalui Aplikasi Tik Tok di Kalangan Mahasiswa. *Biokultur*, 13(1).